

**LAPORAN AKHIR  
MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT**

**PENDAMPING BALITA RAWAN STUNTING (PETA ANTING)  
MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT BATCH 5  
DINAS KESEHATAN KOTA SURABAYA  
PUSKESMAS KEBONSARI SURABAYA**

**Asti Alya Rahmahdia**

**NIM. 102011133167**



**Departemen Epidemiologi, Biostatistika, Kependudukan,  
dan Promosi Kesehatan  
Divisi Epidemiologi**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN**  
**BERSERTIFIKAT (MSIB)**  
**DI DINAS KESEHATAN KOTA SURABAYA**  
**PUSKESMAS KEBONSARI**

Disusun Oleh:

**ASTI ALYA RAHMAHDIA**

**NIM. 102011133167**

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing Magang MSIB  
Divisi Epidemiologi



Erni Astutik, S.KM., M.Epid.  
NIP. 198907182019032024

Pembimbing Lapangan Magang MSIB  
Puskesmas Kebonsari



Zidny Nurrochmawati, A.Md.Gz.

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat  
Program Pendidikan Sarjana



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes.  
NIP. 197311151999032002

Kepala Departemen Epidemiologi,  
Biostatistika, Kependudukan dan Promosi  
Kesehatan



Dr. Farhani Syahrul, S.KM., M.Kes.  
NIP. 196902101994032002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Akhir Magang Bersertifikat Program Belajar Kampus Merdeka dengan baik dan tepat waktu. Shalawat dan salam penulis curahkan kepada Rasulullah SAW sebagai sebaik-baiknya suri tauladan sehingga penulis dapat dengan gigih menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan magang ini. Kegiatan magang yang dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kota Surabaya dengan penempatan di Puskesmas Kebonsari ini tidak mungkin berjalan dengan lancar tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi baik dari segi moril ataupun materil.

Laporan ini berisi seluruh kegiatan dan hasil dari kegiatan selama pelaksanaan program magang yang berlangsung selama Bulan Agustus–Desember. Laporan ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program magang bersertifikat serta persyaratan nilai konversi dengan menulis dan merangkum kegiatan yang telah dimplementasikan selama program magang berlangsung. Penulisan laporan ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi secara langsung dan tidak langsung dalam memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan secara moral maupun material. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang telah menyelenggarakan program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB).
2. Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., M.T., Ak., selaku rektor Universitas Airlangga.
3. Prof. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
4. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes., selaku Koordinator Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

5. Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes., selaku Kepala Departemen Epidemiologi, Biostatistika, Kependudukan dan Promosi Kesehatan.
6. Erni Astutik, S.KM., M.Epid dan Siti Shofiya Novita Sari, S.KM., M.Epid., selaku dosen pembimbing yang telah mendampingi, memberikan arahan, masukan, dan saran selama kegiatan magang berlangsung hingga terselesaikannya laporan akhir magang.
7. dr. Reyner Meilaksana Sumbang, M.H.Kes., selaku Kepala Puskesmas Kebonsari yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa magang di Puskesmas Kebonsari.
8. Zidny Nurrochmawati, A.Md.Gz. selaku mentor atau pembimbing lapangan yang telah mendampingi, membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu selama kegiatan magang berlangsung.
9. Seluruh tenaga kesehatan dan staf Puskesmas Kebonsari yang telah berkenan membagikan ilmu, pengalaman, dan pengetahuan kepada penulis selama periode magang berlangsung.
10. Seluruh Kader Surabaya Hebat (KSH) di wilayah kerja Puskesmas Kebonsari yang telah sukarela membantu penulis melakukan pendampingan selama periode magang berlangsung
11. Orang tua dan kerabat yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat selama penulis mengikuti program MSIB ini.
12. Rekan-rekan magang, sahabat, dan seluruh pihak yang mendukung serta membantu penulis selama magang dan dalam menyelesaikan laporan akhir.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun. Penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat, dan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa, pembaca, dan seluruh pihak utamanya terkait pendampingan bagi balita rawan stunting. Terima kasih.

Surabaya, 4 Januari 2024

Asti Alya Rahmahdia

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya.....	1
1.2 Profil Puskesmas Kebonsari.....	5
1.3 Deskripsi Kegiatan.....	10
1.4 Kompetensi yang Dikembangkan .....	11
<b>BAB II AKTIVITAS MINGGUAN.....</b>	<b>14</b>
<b>BAB III CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH.....</b>	<b>20</b>
3.1 Deskripsi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah .....	20
3.2 Skrining Kesehatan .....	23
3.3 Manajemen Data .....	24
3.4 Epidemiologi Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I).....	24
3.5 Pemetaan Pola Penyakit dan Risiko.....	26
3.6 Metodologi Penelitian .....	26
3.7 Lintas Minat Gizi dan Produktivitas .....	26
3.8 Lintas Minat Pemasaran Jasa Bidang Kesehatan.....	27
3.9 Lintas Minat Seks, Gender, dan Seksualitas .....	28
3.10 Magang .....	29
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>30</b>
4.1 Kesimpulan .....	30
4.2 Saran .....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>33</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>34</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya .....	4
Gambar 1.2 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Kebonsari .....	6
Gambar 1.3 Struktur Organisasi Puskesmas Kebonsari.....	8

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jenis Pelayanan di Puskesmas Kebonsari .....	9
Tabel 2.1 Rincian Aktivitas Mingguan Mahasiswa dalam Program Magang Peta Ating .....	14
Tabel 3.1 Deskripsi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah .....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan .....	34
Lampiran 2. Peta Sebaran Balita Stunting di Kota Surabaya berdasarkan Kecamatan .....	36
Lampiran 3. Sertifikat MSIB .....	37



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya

#### 1.1.1 Letak Geografis

Letak geografis kota Surabaya berada antara 112° 36" dan 112° 54" Bujur Timur serta antara 07° 12" garis Lintang Selatan. Luas wilayah kota Surabaya 326,37 km<sup>2</sup> terdiri dari 31 kecamatan dan 154 kelurahan Kota Surabaya terletak di daerah yang strategis sehingga Surabaya dapat dengan mudah dijangkau melalui jalur darat, udara dan laut. Surabaya dibatasi oleh wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Selat Madura
- b. Sebelah Timur : Selat Madura
- c. Sebelah Selatan : Kabupaten Sidoarjo
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Gresik

#### 1.1.2 Data Kependudukan

Data kependudukan sangat penting dan mempunyai arti yang strategis dalam pembangunan pada umumnya dan bidang kesehatan pada khususnya, sebab hampir semua kegiatan pembangunan kesehatan obyek sasarannya adalah masyarakat atau penduduk. Adapun jumlah penduduk kota Surabaya tahun 2016 adalah 2.862.406 jiwa meliputi jumlah penduduk laki-laki 1.414.025 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 1.448.381 jiwa dengan rasio jenis kelamin 97,63 dengan kepadatan penduduk 8.770 jiwa/km<sup>2</sup>.

#### 1.1.3 Gambaran Umum Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan sesuai dengan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 42 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kota Surabaya mempunyai tugas

melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kesehatan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas Dinas Kesehatan Kota Surabaya mempunyai fungsi antara lain:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan
4. Pengelolaan ketatausahaan Dinas
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya

#### 1.1.4 Pelayanan Kesehatan Kota Surabaya

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang telah dilaksanakan Pemerintah Kota Surabaya meliputi:

1. RSUD 2 Rumah Sakit
2. Puskesmas Induk 63 Puskesmas
3. Puskesmas Pembantu 59 Pustu
4. Puskesmas Keliling 63 Pusling

#### 1.1.5 Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

1. Posyandu Balita (2,822)
2. Posyandu Lansia (668)
3. Posyandu Remaja (63)
4. Pos kesehatan pesantren (10)
5. Pos kesehatan kelurahan (154)
6. Pembinaan terpadu (1,156)
7. Jumlah Bumantik (22,040)

#### 1.1.6 Pelayanan untuk Memenuhi Kebutuhan Kesehatan

1. Puskesmas dengan layanan spesialis (21)
2. Puskesmas rawat inap (21)
3. Puskesmas rawat inap poned (8)
4. Puskesmas dengan layanan sore hari (63)

5. Puskesmas dengan Poli Paliatif (4)
6. Puskesmas dengan program Paliatif (63)
7. Puskesmas dengan Poli *Sexual Transmitted Disease* (STD) (14)
8. Puskesmas dengan Inspeksi Visual As Asetat (IVA) (63)
9. Puskesmas dengan layanan Cyro terapi (21)
10. Puskesmas dengan layanan *Harm Reduction*
  - a. Program Terapi Rumatan Metadon (PTRM) (2)
  - b. Layanan Alat Suntik Steril (6)
11. Puskesmas dengan Poli kesehatan tradisional (31)
12. Puskesmas dengan program *Precaution Mother to Child Transmission* (PMTCT) (14)
13. Puskesmas dengan Saka Bhakti Husada (9)
14. Puskesmas Santun Lansia (63)
15. Puskesmas ramah anak (4)
16. Puskesmas dengan layanan *antiretroviral* (ARV) (5)
17. Puskesmas dengan program kesehatan peduli remaja (63)

#### 1.1.7 Visi dan Misi

Pada penyelenggaraan dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dinas Kesehatan Kota Surabaya memiliki Visi dan Misi berupa:

##### a. Visi

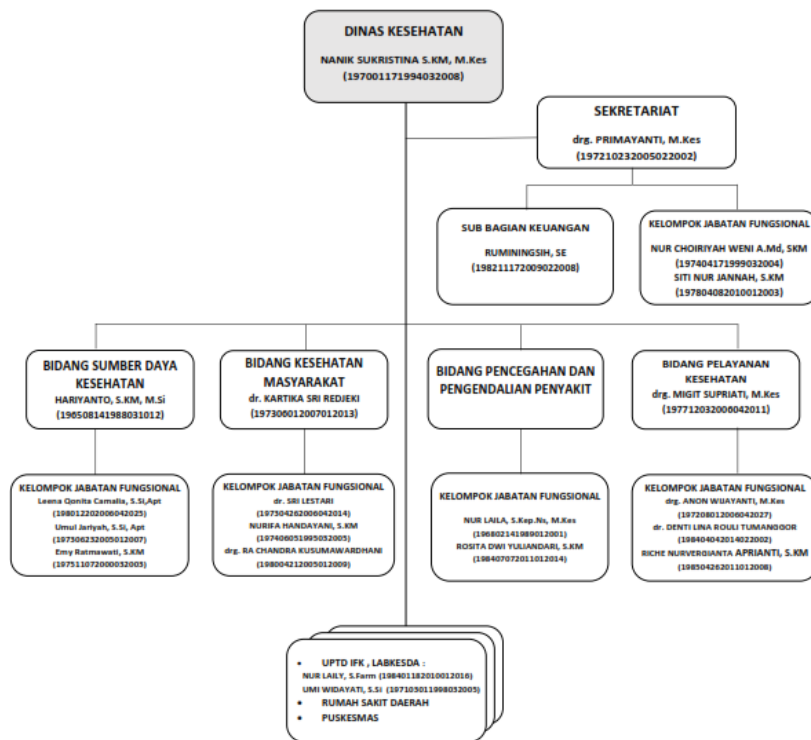
“Dinas Kesehatan yang Profesional untuk mewujudkan masyarakat Surabaya sehat, mandiri dan berdaya saing global”

##### b. Misi

1. Meningkatkan akses dan mutu upaya kesehatan;
2. Meningkatkan tata kelola dan optimalisasi fungsi regulator bidang Kesehatan;
3. Meningkatkan penggerakan dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan.

1.1.8 Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya dibantu oleh satu Sekretariat dan empat Bidang. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, Peraturan Daerah (Perda) Kota Surabaya No. 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya, dan Peraturan Walikota (Perwali) Surabaya No. 71 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Surabaya.



Gambar 1.1 Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya

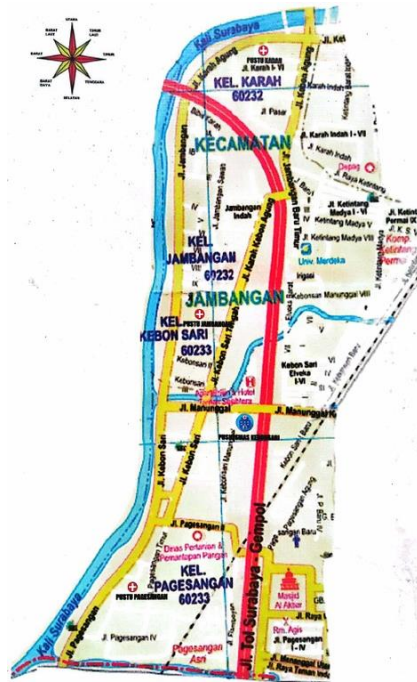
## 1.2 Profil Puskesmas Kebonsari

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki perilaku sehat meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat; mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu; hidup dalam lingkungan sehat; dan memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. Puskesmas sebagai pusat pelayanan kesehatan strata pertama bertanggung jawab menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.

### 1.2.1 Letak Geografis

Puskesmas Kebonsari terletak di wilayah Kecamatan Jambangan, termasuk wilayah Surabaya Selatan. Terdiri dari 4 Kelurahan yaitu Kebonsari, Karah, Jambangan dan Pagesangan. Puskesmas Kebonsari berkolaksi di Jalan Kebonsari Manunggal No 30-32 Surabaya, Lokasi berada di jalan raya yang mudah dijangkau dengan kendaraan umum. Posisi Latitude: -7.32814, Longitude: 112.71429. Kode Wilayah Puskesmas Kebonsari 1033281. Puskesmas Kebonsari berada pada wilayah Surabaya bagian Selatan tepatnya di wilayah Kecamatan Jambangan, dengan luas wilayah kerja 36.796 km<sup>2</sup>. Wilayah kerja Puskesmas Kebonsari berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Wonokromo
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Sidoarjo
- c. Sebelah Barat : Kecamatan Karang Pilang
- d. Sebelah Timur : Kecamatan Gayungan



Sumber: Profil Puskesmas Kebonsari Tahun 2023

**Gambar 1.2** Peta Wilayah Kerja Puskesmas Kebonsari

### 1.2.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Tata Nilai

#### a. Visi

Visi puskesmas kebonsari adalah “Terwujudnya masyarakat Kecamatan Jambangan yang sehat dan mandiri melalui pelayanan kesehatan yang bermutu didukung oleh pemberdayaan masyarakat yang berkesinambungan.” Visi Puskesmas memiliki keterkaitan dengan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Surabaya disusun sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD serta berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surabaya Tahun 2021-2026.

#### b. Misi

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang professional bagi masyarakat;
2. Meningkatkan mutu, pemerataan dan keterjangkauan pelayanan Kesehatan;

3. Melaksanakan standarisasi pada semua unsur pelayanan.

Agar dapat memberikan pelayanan publik yang efektif dan inovatif di bidang Kesehatan maka, Puskesmas Kebonsari beserta lintas sektor menciptakan lingkungan sehat yang menjadi sumber kesehatan perorangan, Kesehatan keluarga dan Kesehatan masyarakat. Hal ini dicapai dengan mengoptimalkan Pendidikan Kesehatan seperti kegiatan Promosi Kesehatan, hygiene sanitasi Lingkungan dan Kesehatan dasar lainnya

c. Tujuan

“Puskesmas Kebonsari memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, professional dan berkesinambungan”

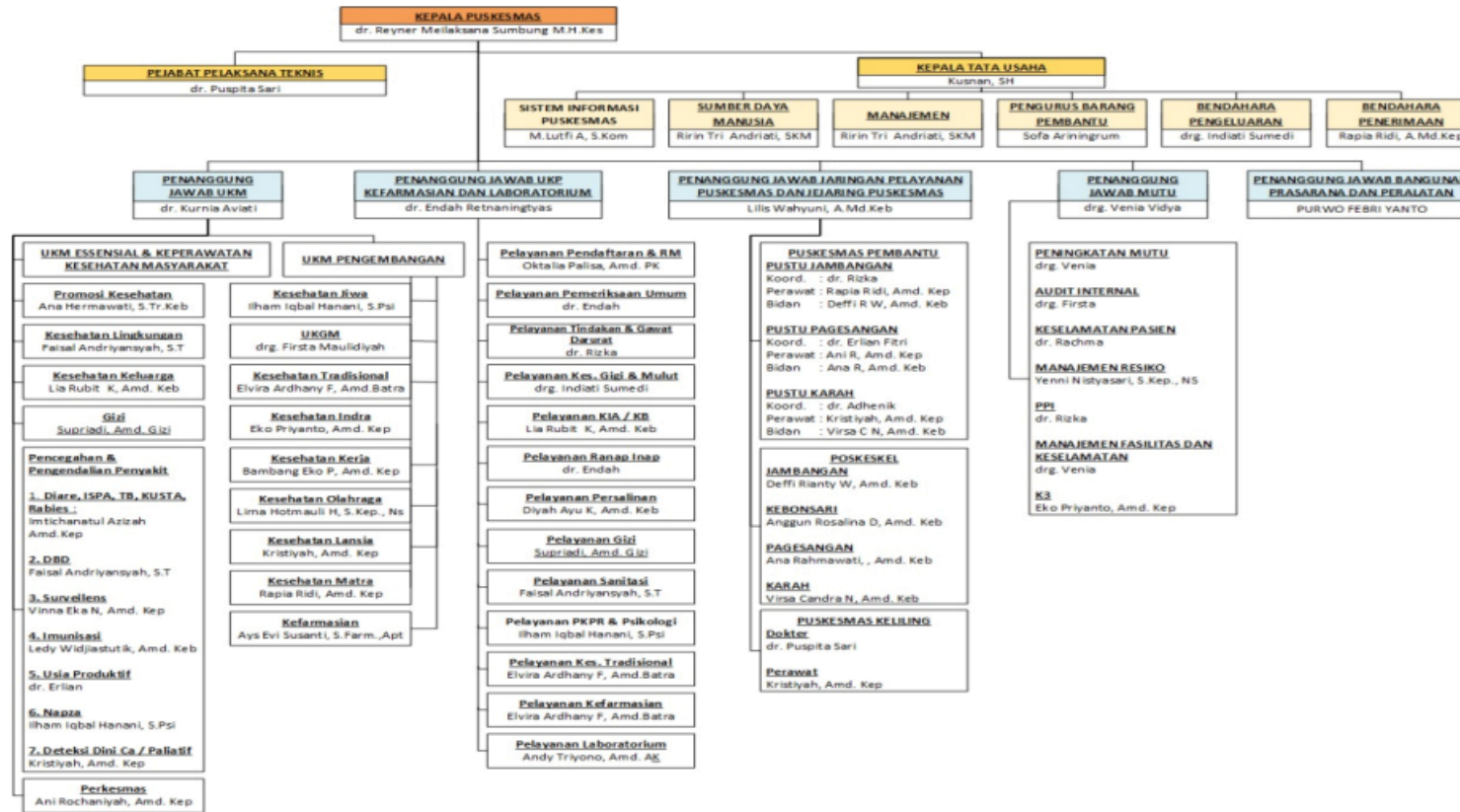
d. Tata Nilai

D (Disiplin) : Patuh dan taat pada aturan dan tata tertib yang berlaku, bekerja tepat waktu dan tepat sasaran.

P (Profesional) : Bekerja sesuai dengan ilmu dan kompetensi.

1.2.3 Struktur Organisasi Puskesmas Kebonsari

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 131 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Nomenklatur, Kedudukan, Susunan Organisasi Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Pusat Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kota Surabaya, Puskesmas Kebonsari dipimpin oleh Kepala Puskesmas dan dibantu oleh staf puskesmas yaitu Pejabat Pelaksana Teknis, Kepala Tata Usaha dan staf jajarannya, serta Penanggung jawab UKM, UKP Kefarmasian dan Laboratorium, Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas, Mutu, Bangunan, Prasarana, dan Peralatan. Berikut merupakan gambaran skematis struktur organisasi Puskesmas Kebonsari:



Sumber: Profil Puskesmas Kebonsari Tahun 2023

Gambar 1.3 Struktur Organisasi Puskesmas Kebonsari



### 1.2.3 Jenis Pelayanan

Puskesmas Kebonsari merupakan pusat kesehatan masyarakat yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di wilayah Kecamatan Jambangan. Fungsi pokok Puskesmas tercantum dalam pasal 5 Permenkes 43 Tahun 2019, yaitu sebagai penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya dan penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya. Adapun penyelenggaraan UKP dan UKM yang ada di Puskesmas Kebonsari diantaranya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1** Jenis Pelayanan di Puskesmas Kebonsari

<b>Pelayanan UKP</b>	<b>Pelayanan UKM</b>
<u>Pelayanan medis rawat jalan:</u> a. Pelayanan pemeriksaan umum b. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut c. Pelayanan KIA/KB dan Imunisasi d. Pelayanan konsultasi gizi e. Pelayanan Klinik konsultasi Psikologi f. Pelayanan Klinik Sanitasi g. Pelayanan Pengobatan Tradisional	<u>UKM esensial:</u> a. Promosi Kesehatan b. Kesehatan lingkungan c. Upaya perbaikan gizi d. Kesehatan Ibu dan Anak termasuk Keluarga Berencana (KIA-KB) e. Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan tidak Menular f. Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
<u>Pelayanan medis rawat inap:</u> a. Rawat inap umum b. Rawat inap bersalin	<u>UKM Pengembangan</u> a. Pelayanan Kesehatan Anak, Remaja, Usia Sekolah b. Pelayanan Kesehatan Usia lanjut c. Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGS) d. Pelayanan Kesehatan Jiwa e. Pelayanan Kesehatan Indera f. Pelayanan Kesehatan Kerja g. Pelayanan Kesehatan Olah Raga
<u>Pelayanan penunjang medis:</u> a. Pelayanan pendaftaran & kasir b. Pelayanan laboratorium c. Pelayanan farmasi d. Pelayanan kegawat daruratan e. Pelayanan pemeriksaan Covid-19	

### 1.3 Deskripsi Kegiatan

Posisi : Pendamping Balita Rawan Stunting (Peta Anting)

Periode Kegiatan : 14 Agustus 2023 – 31 Desember 2023

Deskripsi :

Penyelenggaraan pendampingan balita rawan stunting bertujuan untuk percepatan penurunan balita stunting yang ada di Surabaya untuk mewujudkan Indonesia emas tahun 2045 sesuai dengan amanat presiden RI. Upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam mencegah balita rawan stunting adalah:

- a. Memperhatikan asupan gizi balita;
- b. Memperhatikan pemeriksaan kesehatan balitanya;
- c. Mengatasi permasalahan anak yang susah makan;
- d. Memberikan edukasi dan penyuluhan bagi keluarga terkait pola asuh yang baik.

Kegiatan ini disusun bagi mahasiswa yang ingin belajar sebagai Pendamping Balita Rawan Stunting (Peta Anting). Kegiatan pendampingan tersebut disasarkan untuk balita rawan stunting. Para mahasiswa akan terlibat langsung dan berkolaborasi baik dengan Puskesmas maupun Kelurahan untuk bersama mewujudkan dan mendukung Kota Surabaya menjadi *Surabaya Zero Stunting 2024*. Kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a. Melakukan Koordinasi dengan Puskesmas dan Kelurahan terkait data - data balita yang rawan stunting;
- b. Melakukan verifikasi data balita stunting;
- c. Melakukan penyusunan jadwal kegiatan pendampingan balita rawan stunting;
- d. Melakukan pendampingan ke semua keluarga balita yang rawan stunting;
- e. Melakukan Monitoring Evaluasi terhadap perkembangan pendampingan balita rawan stunting;
- f. Membuat rencana tindak lanjut hasil Monitoring Evaluasi program.

#### 1.4 Kompetensi yang Dikembangkan

Pelaksanaan kegiatan magang dalam Program Peta Anting akan dapat mengembangkan kompetensi Mahasiswa. Sejumlah 6 (enam) kompetensi utama yang dapat dikembangkan dalam kegiatan magang ini. Keenam kompetensi tersebut meliputi kemampuan pemecahan masalah, komunikasi, kerjasama tim, analisis data, manajemen waktu, dan kemampuan interpersonal. Rincian kompetensi tersebut meliputi:

##### a. Kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*)

###### (1) Target pengembangan

Mampu mengidentifikasi masalah dan membuat alternatif pemecahan masalah.

###### (2) Detail pembelajaran

- Peserta dapat mendampingi pemberian asupan gizi yang baik;
- Peserta mengidentifikasi pemeriksaan Kesehatan balita;
- Peserta mampu mengatasi masalah anak kurang nafsu makan;
- Peserta mampu melakukan edukasi dan penyuluhan terkait pola asuh balita;
- Peserta melakukan *entry* data pada aplikasi yang telah disediakan terkait pendampingan balita rawan stunting.

###### (3) Metode asesmen

- Verifikasi hasil pendampingan pemberian asupan gizi;
- Verifikasi hasil identifikasi terkait pemeriksaan Kesehatan balitanya;
- Verifikasi hasil identifikasi terkait penanganan anak yang kurang nafsu makan;
- Verifikasi hasil identifikasi terkait pola asuh balita;
- Pemantauan hasil entry data pada aplikasi yang telah disediakan terkait pendampingan balita rawan stunting.

##### b. Komunikasi

###### (1) Target Pengembangan

Mampu melakukan perubahan perilaku pada keluarga sasaran.

- (2) Detail Pembelajaran  
Melakukan perubahan perilaku pada keluarga sasaran Balita Rawan Stunting menggunakan Komunikasi Antar Pribadi (KAP).
- (3) Metode Asesmen  
Observasi proses dan laporan hasil pendampingan
- c. Kerjasama tim (*team work*)
  - (1) Target Pengembangan  
Mampu bekerja sama dalam tim
  - (2) Detail Pembelajaran  
Peserta melakukan Koordinasi dengan Puskesmas dan Kelurahan terkait data data sasaran balita rawan stunting
  - (3) Metode Asesmen  
Observasi proses Koordinasi dengan Puskesmas dan Kelurahan terkait data data sasaran balita rawan stunting
- d. Analisis data
  - (1) Target Pengembangan  
Mampu melakukan pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data.
  - (2) Detail Pembelajaran  
Peserta melakukan pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data terkait balita rawan stunting.
  - (3) Metode Asesmen  
Laporan hasil analisis data dari aplikasi yang telah disediakan terkait pemberian asupan gizi yang baik
- e. Manajemen waktu (*time management*)
  - (1) Target Pengembangan  
Mampu Menyusun jadwal tepat waktu.
  - (2) Detail Pembelajaran  
Peserta melakukan penyusunan jadwal kegiatan terkait pendampingan balita rawan stunting.
  - (3) Metode Asesmen  
Verifikasi hasil penyusunan jadwal kegiatan terkait pendampingan balita rawan permasalahan gizi.

f. Kemampuan interpersonal (*interpersonal skills*)

(1) Target Pengembangan Mampu melakukan pengukuran antropometri dan *recall* makanan.

(2) Detail Pembelajaran

- Peserta melakukan pengukuran antropometri dan melakukan *recall* makanan dengan sasaran balita rawan stunting;
- Peserta melakukan verifikasi data hasil pengukuran antropometri dan *recall* makanan sesuai standar WHO dan AKG.

(3) Metode Asesmen

- Observasi proses pengukuran antropometri dan *recall* makanan;
- Pemantauan proses verifikasi data terkait sasaran pendampingan balita rawan stunting.

## BAB II

### AKTIVITAS MINGGUAN

**Tabel 2.1** Rincian Aktivitas Mingguan Mahasiswa dalam Program Magang Peta Anting

Minggu	Kegiatan
1	<p>Beberapa kegiatan yang saya hadiri dan lakukan dalam minggu pertama magang diselenggarakan oleh Kampus Merdeka dan juga Dinas Kesehatan Kota Surabaya meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Onboarding Nasional Program MSIB Batch 5 oleh Kampus Merdeka;</li> <li>b. Onboarding Program MSIB oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya;</li> <li>c. Pembelajaran daring terkait Selayang Pandang Dinas Kesehatan Kota Surabaya;</li> <li>d. Pembelajaran daring terkait gambaran pelaksanaan Program Magang BLUD dan Gema Cermat di Puskesmas;</li> <li>e. Pembelajaran daring terkait gambaran pelaksanaan Program Magang Peta Anting dan STBM di Puskesmas;</li> <li>f. Membuat esai terkait usulan, pandangan, atau inovasi untuk program Peta Anting atau dalam lingkup pencegahan stunting yang dapat dilakukan di Kota Surabaya;</li> <li>g. Membuat <i>review</i> atas keempat materi pembelajaran dan UU No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dalam bentuk esai.</li> </ol>
2	<p>Kegiatan yang saya lakukan selama minggu ke-2 berjalan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pembelajaran daring melalui <i>Zoom meeting</i> dengan materi seputar <i>Whole of Government (WoG)</i>; Pelayanan public; Etika publik; dan Akuntabilitas yang disampaikan oleh narasumber dari BKPSDM Pemerintah Kota Surabaya;</li> <li>b. Pembelajaran daring melalui <i>Zoom meeting</i> dengan materi yang berkaitan dengan implementasi pelaksanaan magang dari masing-masing program magang MSIB yang disediakan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya yaitu STBM, Gema Cermat, Peta Anting, dan BLUD;</li> <li>c. Mengulas materi pengukuran antropometri dan membuat profil puskesmas lokus penempatan (Puskesmas Kebonsari);</li> <li>d. Mengulas paparan materi yang disampaikan oleh BKPSDM;</li> </ol>

	<p>e. Mengerjakan tes evaluasi atas keseluruhan materi yang diberikan pada akhir sesi kegiatan dan mengisi survei kepuasan dan juga tes evaluasi.</p>
3	<p>Pada minggu ke-3 ini saya sudah mulai menjalani magang secara <i>hybrid</i>. Berikut merupakan rincian kegiatan yang saya ikuti dan pelajari minggu ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti pembekalan secara daring terkait materi dan jadwal mingguan kegiatan magang Peta Anting dan menuliskan rangkuman atas penyampaian materi tersebut;</li> <li>Mengikuti orientasi magang di Puskesmas Kebonsari dengan mentor atau dosen pembimbing lapangan (DPL) di instansi;</li> <li>Mengelompokkan data balita di wilayah kerja Puskesmas Kebonsari;</li> <li>Menghadiri pembekalan magang secara luring di Graha Sawunggaling, Balai Kota Surabaya dengan materi ajar berupa keseluruhan mekanisme magang MSIB;</li> <li>Menghadiri Apel Penerimaan Mahasiswa MSIB di Balai Kota Surabaya Bersama Wali Kota Surabaya, staff jajaran terkait, dan OPD lainnya;</li> <li>Mempelajari silabus mingguan program magang Peta Anting.</li> </ol>
4	<p>Hal-hal yang saya pelajari dalam minggu ke-4 ini berkaitan dengan pengukuran antropometri dan <i>recall</i> makanan dengan sasaran balita rawan stunting. Adapun kegiatan lainnya yang saya lakukan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat jadwal kegiatan bersama mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan selama magang;</li> <li>Orientasi dan kunjungan ke Kantor Kecamatan Jambangan dan Kantor Kelurahan Kebonsari, Kantor Kelurahan Pagesangan, Kantor Kelurahan Jambangan, dan Kantor Kelurahan Karah;</li> <li>Menyusun materi terkait pencegahan stunting dalam bentuk <i>powerpoint</i>;</li> <li>Melakukan kunjungan disertai pengukuran antropometri dan <i>recall</i> makanan dengan sasaran balita rawan stunting;</li> <li>Memberikan penyuluhan anemia kepada siswa/i SMP.</li> </ol>
5	<p>Pada minggu ke-5 ini dilakukan kegiatan-kegiatan baik di luar Puskesmas dan juga di dalam Puskesmas. Kegiatan utama yang dilakukan dalam minggu ini meliputi 2 (dua) kegiatan utama yaitu pengukuran antropometri dan <i>recall</i> makanan bagi balita rawan stunting serta melakukan entry data melalui aplikasi PWS Lite. Rincian kegiatan tambahan yang dilakukan pada minggu ini yaitu:</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyuluhan terkait anemia dan pedoman gizi seimbang bagi remaja di SMPN 55 Surabaya;</li> <li>b. Berkontribusi dalam kegiatan jambore kader;</li> <li>c. Sosialisasi terkait isi piringku dan pola asuh dalam Kelas Ibu Balita di Kelurahan Kebonsari.</li> </ul>
6	<p>Kegiatan utama dan tambahan yang dipelajari dan dilakukan pada minggu ke-6 ini meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Entry</i> data hasil pengukuran antropometri dalam aplikasi PWS Lite;</li> <li>b. Verifikasi hasil pengukuran antropometri sesuai standar WHO, dan juga verifikasi hasil <i>recall</i> makanan sesuai dengan standar AKG;</li> <li>c. Analisis hasil <i>recall</i> makanan dan menghitung kalori permakanan balita rawan stunting menggunakan aplikasi NutriSurvey;</li> <li>d. Membantu distribusi susu formula untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan balita rawan stunting;</li> <li>e. Menyiapkan materi untuk melakukan sosialisasi penanggulangan stunting di Posyandu Asik;</li> <li>f. Sosialisasi penanggulangan stunting di Posyandu Asik yang dilaksanakan di Ruang Pertemuan Kantor Kecamatan Jambangan;</li> </ul>
7	<p>Pada minggu ke-7 ini dilakukan kegiatan utama yaitu penyusunan jadwal pendampingan balita rawan stunting. Jadwal pendampingan balita rawan stunting tersebut didasarkan pada hasil verifikasi pengukuran antropometri dan <i>recall</i> makanan sesuai standar WHO dan AKG. Adapun rincian atas dasar hasil verifikasi pengukuran antropometri dan <i>recall</i> makanan dilakukan selama minggu ke-6 berjalan.</p>
8	<p>Pada minggu ini dilakukan kegiatan edukasi kelas gizi balita, dengan sasaran Ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Kebonsari. Sesuai dengan pembagian tugas dan penempatan kelurahan, saya bertugas melakukan edukasi kelas gizi balita di wilayah kelurahan kebonsari, dengan total 24 posyandu di wilayah kelurahan kebonsari. Edukasi pada kelas gizi balita tersebut diisi dengan tema pencegahan dan penanggulangan stunting dalam lingkup asupan gizi. Pada kegiatan edukasi tersebut saya membawakan materi tentang Isi Piringku. Adapun dalam materi tersebut dijelaskan terkait porsi makanan dan juga makanan tambahan bagi balita sesuai kelompok usianya. Selain itu, juga saya jelaskan terkait pentingnya keragaman makanan pada asupan makanan yang diberikan kepada balita. Edukasi ini menggunakan leaflet yang didapatkan dari Puskesmas Kebonsari, beserta berisi materi tambahan yang telah disiapkan dan dirancang sebelumnya.</p>



9	<p>Pada minggu ke-9 ini kegiatan-kegiatan yang saya lakukan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Edukasi kelas gizi dengan sasaran Ibu Balita tentang pemberian asupan makanan adekuat yang dapat memenuhi kebutuhan gizi balita sesuai dengan usianya;</li> <li>Melakukan pendampingan untuk balita rawan stunting di wilayah Kelurahan Kebonsari;</li> <li>Berkontribusi dalam kegiatan Posyandu Asik dengan melakukan pengukuran antropometri, <i>recall</i> makanan, pemberian makanan tambahan (PMT), dan pemberian susu pada balita stunting.</li> </ol>
10	<p>Pada minggu ke-10 ini terdapat 2 (dua) kegiatan utama yang dilakukan, yaitu pendampingan pemberian asupan gizi yang baik bagi balita rawan stunting dan identifikasi pemeriksaan kesehatan balita. Adapun beberapa kegiatan tambahan yang dilakukan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kunjungan kepada ibu menyusui dan bayinya di wilayah Pagesangan.</li> <li>Penyuluhan tentang anemia dan isi piringku yang dibersamai dengan kegiatan screening anemia di tingkat SMP.</li> <li>Berkontribusi dalam kegiatan penyuluhan tentang Kampung Asi.</li> </ol>
11	<p>Berdasarkan berbagai kegiatan yang saya lakukan pada minggu ke-11 ini, saya belajar banyak tentang tata cara dan proses identifikasi pemeriksaan kesehatan pada balita, khususnya bagi balita rawan stunting. Identifikasi pemeriksaan kesehatan balita tersebut didasarkan pada status imunisasi dasar lengkap balita dan juga riwayat penyakit yang dialami balita dalam 2 minggu terakhir. Di akhir minggu, yaitu pada hari Sabtu, 28 Oktober 2023 dilakukan persiapan kegiatan yang dapat mengatasi permasalahan anak kurang nafsu makan. Adapun kegiatan-kegiatan tambahan yang saya lakukan pada minggu ke-11 ini yakni membantu pelaksanaan posbindu di 2 kelurahan. Ketika posbindu dilaksanakan, saya membantu dengan melakukan pengukuran antropometri pada sasaran posbindu di kedua kelurahan tersebut.</p>
12	<p>Kegiatan-kegiatan yang saya lakukan dalam minggu ke-12 yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pendampingan dengan sasaran keluarga balita rawan stunting dan juga kader terkait cara mengatasi permasalahan nafsu makan pada balita;</li> <li>Memberikan penyuluhan terkait pola asuh balita sesuai dengan kebutuhan balita menurut usianya. Penyuluhan ini dilakukan di Posyandu wilayah Kelurahan Kebonsari.</li> <li>Berkontribusi dalam kegiatan Posbindu dengan sasaran remaja di SMPN 21 Surabaya.</li> </ol>

13	<p>Kegiatan magang yang saya lakukan dalam minggu ke-13 meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan penyuluhan terkait penyesuaian pola asuh balita sesuai usia dan tahap perkembangan balita di Posyandu wilayah Kelurahan Kebonsari;</li> <li>Melakukan <i>entry</i> data antropometri balita berupa pengukuran tinggi badan (TB), berat badan (BB), lingkaran lengan (Lila), dan lingkaran kepala (Lika) melalui aplikasi PWS Lite;</li> <li>Berkontribusi dalam kegiatan Posbindu dengan melakukan pengukuran antropometri pada siswa/i SMPN 36 Surabaya.</li> </ol>
14	<p>Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam minggu ke-14 yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan <i>entry</i> data antropometri balita berupa pengukuran tinggi badan (TB), berat badan (BB), lingkaran lengan (Lila), dan lingkaran kepala (Lika) melalui aplikasi PWS Lite;</li> <li>Melakukan pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data terkait balita rawan stunting;</li> <li>Berkontribusi dalam kegiatan Posbindu dengan melakukan pengukuran antropometri pada siswa/i SMP Baitussalam.</li> </ol>
15	<p>Kegiatan-kegiatan yang saya lakukan dalam minggu ke-15 meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data terkait balita rawan stunting melalui aplikasi PWS Lite;</li> <li>Berkontribusi dalam kegiatan Posyandu Asik dengan membantu demo masak makanan tinggi protein, melakukan pengukuran antropometri, dan <i>recall</i> makanan kepada balita stunting;</li> <li>Berkontribusi dalam kegiatan Posyandu Jirona di SMAN 18 Surabaya dengan melakukan pengukuran antropometri terhadap siswa/i SMA tersebut.</li> </ol>
16	<p>Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam minggu ke-16 yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data terkait balita rawan stunting melalui aplikasi PWS Lite;</li> <li>Melakukan kunjungan kepada balita pra stunting di kelurahan Jambangan dan Kebonsari;</li> <li>Melakukan diskusi dengan rekan-rekan magang MSIB dan mentor di Puskesmas Kebonsari terkait keefektifan kegiatan dalam program Peta Anting untuk mengatasi permasalahan gizi balita;</li> <li>Mengevaluasi kegiatan dalam program Peta Anting berdasarkan hasil diskusi dan juga observasi selama kegiatan magang berjalan.</li> </ol>
17	<p>Kegiatan-kegiatan yang saya lakukan dalam minggu ke-17 meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Terlibat dalam praktik komunikasi antar pribadi (KAP) guna</li> </ol>

	<p>mengubah perilaku keluarga balita rawan stunting;</p> <p>b. Melakukan kunjungan ke Posyandu di wilayah Kelurahan Kebonsari disertai dengan penyuluhan dengan metode KAP;</p>
18	<p>Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam minggu ke-18 yaitu:</p> <p>a. Melakukan <i>entry</i> data hasil pengukuran antropometri balita ke dalam aplikasi PWS Lite;</p> <p>b. Berkontribusi dalam kegiatan Posyandu Asik dengan membantu demo masak makanan tinggi protein, melakukan pengukuran antropometri, dan <i>recall</i> makanan kepada balita stunting.</p>
19	<p>Kegiatan-kegiatan yang saya lakukan dalam minggu ke-19 meliputi:</p> <p>a. Melakukan <i>entry</i> data hasil pengukuran antropometri balita ke dalam aplikasi PWS Lite;</p> <p>b. Analisis status gizi balita berdasarkan hasil pengukuran antropometri pada aplikasi PWS Lite;</p> <p>c. Upacara penutupan kegiatan magang MSIB yang diselenggarakan oleh beberapa OPD Pemerintah Kota Surabaya;</p>
20	<p>Penyusunan laporan akhir magang, penyampaian inovasi kepada mentor.</p>

### BAB III

#### CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

#### 3.1 Deskripsi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

**Tabel 3.1** Deskripsi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

No	Mata Kuliah	Deskripsi CPMK
1	Skrining Kesehatan	Mata kuliah ini membahas prinsip skrining, menganalisis kemampuan alat skrining, memperoleh gambaran kegiatan/ program skrining pada penyakit/ masalah kesehatan, serta pemeriksaan fisik dan laboratorium untuk skrining. Dengan materi ini, diharapkan mahasiswa mempunyai kemampuan untuk merancang kegiatan skrining, melakukan skrining, serta melakukan analisis dan mempresentasikan hasil pelaksanaan skrining dalam bentuk <i>project</i> skrining.
2	Manajemen Data	Materi dalam mata kuliah praktikum ini, mencakup tentang manajemen data epidemiologi serta tahapan manajemen data. Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa mampu mengoperasikan program EPI INFO 7, yang meliputi membuat instrumen pengumpul data menggunakan CREATE FORMS, melakukan <i>editing</i> dan <i>coding</i> , membuat batasan pemasukan data dengan menggunakan CHECK CODE, memasukkan data dengan ENTER DATA, menggunakan STATCALC untuk menghitung OR dan RR, menggunakan fitur ANALYZE DATA untuk melakukan <i>cleaning data</i> , transformasi data, dan analisis data program kesehatan dan penelitian epidemiologi.
3	Epidemiologi Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)	Mata kuliah ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dengan pendekatan epidemiologi, sehingga mahasiswa bisa menganalisis dan mengevaluasi suatu program, pengendalian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi sesuai permasalahan atau kondisi masing-masing wilayah. Materi

		disampaikan dengan tatap muka dan praktikum, membahas adanya prinsip-prinsip epidemiologi pada PD3I, seperti konsep imunologi imunisasi, program imunisasi nasional, jadwal imunisasi, kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI), serta epidemiologi berbagai penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, seperti penyakit tuberkulosis, difteri, pertusis, tetanus, campak, poliomyelitis, hepatitis-B, mumps, rubella, dan varisella.
4	Pemetaan Pola Penyakit dan Risiko	Mata kuliah ini mempelajari tentang epidemiologi deskriptif, sebagai landasan untuk mengambil data dan menginterpretasikan data dan informasi yang terkait dengan risiko dan mampu melakukan analisis secara deskriptif pola kasus penyakit dan faktor risikonya. Keterampilan untuk pemetaan akan dipelajari dengan menggunakan <i>software</i> HealthMapper, Epimap, QGIS, dan GPS.
5	Metodologi Penelitian	Materi yang disampaikan pada mata kuliah ini mencakup prinsip penelitian epidemiologi dan pembuatan proposal penelitian, sehingga mahasiswa mampu membuat proposal penelitian kesehatan masyarakat sesuai dengan kaidah metodologi penelitian dan mampu mempresentasikan proposal penelitian.
6	Lintas Minat Gizi dan Produktivitas	Mata kuliah ini membahas tentang gizi dan produktivitas tenaga kerja, masalah gizi di institusi (kurang energi kronis, obesitas), masalah gizi di institusi (anemia), masalah gizi di institusi (hipertensi, hiperkolesterolemia, hiperurisemia), masalah gizi khusus tenaga kerja wanita (hamil, menstruasi, laktasi), kebutuhan gizi tenaga kerja (zat gizi makro dan mikro), faktor lingkungan kerja yang mempengaruhi status gizi tenaga kerja, gizi tenaga kerja di tempat kerja yang panas, gizi tenaga kerja di tempat kerja yang terpapar radiasi, manajemen makan di tempat kerja. CPMK dari mata kuliah ini adalah Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip-prinsip nutrisi untuk meningkatkan produktivitas kerja.

7	Lintas Minat Pemasaran Jasa Bidang Kesehatan	Mata kuliah ini membahas tentang pengembangan konsep pemasaran kesehatan, konsep pemasaran ( <i>heart, mind, market share</i> ), strategi dan taktik pemasaran jasa kesehatan, perilaku pelanggan, pemasaran internal dan pemasaran interaktif, customer relationship marketing (CRMk), dan brand. CPMK dari mata kuliah ini adalah Mahasiswa mampu memahami konsep dan implementasi pemasaran di bidang kesehatan.
8	Lintas Minat Seks, Gender, dan Seksualitas	Mata kuliah ini membahas terkait konsep dasar gender dan seksualitas manusia. Adapun CPMK dari mata kuliah ini yaitu mahasiswa mampu memberikan solusi terhadap permasalahan seputar isu gender dan seksualitas yang berkembang di masyarakat, selain itu meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep gender;</li> <li>2. Mahasiswa dapat menjelaskan definisi tubuh manusia terkait dengan kesehatan reproduksi;</li> <li>3. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep sosial seksualitas manusia;</li> <li>4. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep gender dalam kaitannya dengan kesehatan reproduksi remaja;</li> <li>5. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep gender dalam kaitannya dengan kesehatan reproduksi pasangan usia subur (PUS);</li> <li>6. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep gender dalam kaitannya dengan kesehatan reproduksi bagi lanjut usia (lansia);</li> <li>7. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep gender dalam melihat masalah kesehatan reproduksi;</li> <li>8. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep patriarki dan kesetaraan gender dalam kesehatan reproduksi.</li> </ol>
9	Magang	Kegiatan mahasiswa yang dilaksanakan di luar lingkungan kampus khususnya di lembaga institusi untuk mendapatkan pengalaman kerja praktis yang sesuai dengan bidang peminatannya melalui metode observasi dan partisipasi. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan formasi struktural dan fungsional pada instansi tempat magang baik pada

		<p>lembaga pemerintah, swasta, maupun lembaga swadaya masyarakat/ lembaga non pemerintah. Kegiatan magang diantaranya ialah melakukan identifikasi masalah, mengidentifikasi prioritas alternatif pemecahan masalah dan pencegahannya</p>
--	--	---

### 3.2 Skrining Kesehatan

Kemampuan untuk merancang kegiatan skrining, melakukan skrining, serta melakukan analisis dan mempresentasikan hasil pelaksanaan skrining dalam bentuk *project* skrining diimplementasikan dalam kegiatan skrining yang diikuti oleh Mahasiswa selama melaksanakan magang di Puskesmas Kebonsari. Implementasi kegiatan skrining tersebut terbagi dalam kegiatan skrining anemia serta skrining kesehatan jiwa, penggunaan rokok dan NAPZA dalam kegiatan Posyandu Jirona. Penulis turut berkontribusi dalam kedua kegiatan tersebut dengan membantu pelaksanaan kegiatan, memberikan penyuluhan, dan melakukan input serta analisis data hasil skrining.

#### 3.2.1 Skrining Anemia

Skrining anemia merupakan program rutin Puskesmas Kebonsari. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan dengan sasaran remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Kebonsari. Remaja putri tersebut merupakan remaja yang bersekolah di tingkat SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat di wilayah kerja Puskesmas Kebonsari. Kegiatan skrining ini diikuti oleh perwakilan tenaga kesehatan dari Puskesmas Kebonsari, baik perawat, dokter, dan tenaga kesehatan masyarakat. Kegiatan ini juga dibersamai dengan penyuluhan tentang pencegahan anemia.

#### 3.2.2 Posyandu Jirona

Posyandu Jirona (Jiwa, Rokok, NAPZA) merupakan kegiatan rutin Puskesmas Kebonsari dengan tujuan melakukan skrining terkait kesehatan mental serta penggunaan rokok dan NAPZA pada remaja di wilayah kerja Puskesmas Kebonsari, baik pada

tingkat SMP/Sederajat atau SMA/Sederajat. Kegiatan ini juga dibersamai dengan pengukuran antropometri berupa pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkar perut. Selain itu juga dibersamai dengan cek tekanan darah dan gula darah acak para siswa. Sehingga, dalam kegiatan skrining ini juga diperoleh terkait faktor-faktor risiko dari kesehatan mental, penggunaan rokok dan NAPZA, serta riwayat penyakit yang dialami oleh siswa/i tersebut.

### **3.3 Manajemen Data**

Implementasi capaian kompetensi dalam mata kuliah Manajemen Data diwujudkan dalam pembuatan formulir skrining dengan menggunakan aplikasi Epi Info pada menu *create form*. Pembuatan formulir skrining didasarkan pada kegiatan skrining yang dilakukan. Terdapat 2 (dua) kegiatan skrining yaitu skrining anemia dan juga skrining dalam kegiatan Posyandu Jirona yang telah dijelaskan pada capaian pembelajaran pada mata kuliah Skrining Kesehatan.

### **3.4 Epidemiologi Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)**

Capaian pembelajaran dalam mata kuliah PD3I diimplementasikan dalam kegiatan imunisasi rutin yang dilaksanakan oleh penulis selama kegiatan magang Peta Anting berlangsung. Penulis turut membantu dalam pelaksanaan kegiatan, termasuk menganalisis dan mengevaluasi program imunisasi sesuai dengan permasalahan atau kondisi sasaran dalam wilayah kerja Puskesmas Kebonsari. Terdapat 2 (dua) program rutin Puskesmas Kebonsari yang dapat mengimplementasikan capaian pembelajaran mata kuliah PD3I yaitu:

#### **3.4.1 Program BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah)**

Merupakan kegiatan dengan sasaran anak usia sekolah dasar. Sasaran pelaksanaan BIAS adalah siswa/i kelas 1, 2, 5 dan 6.



Siswa/i kelas 1 akan mendapatkan imunisasi MR dan DT, siswa/i kelas 2 dan 5 akan mendapatkan imunisasi Td, sedangkan siswi kelas 5 dan 6 akan mendapatkan imunisasi HPV. Kegiatan ini dilaksanakan secara periodikal yaitu setiap satu tahun sekali pada bulan Agustus dan November. Adapun jenis imunisasi yang diberikan pada kegiatan ini yaitu imunisasi MR dan HPV pada bulan Agustus dan imunisasi Dt-Td pada bulan November. Adapun tenaga kesehatan yang mengikuti kegiatan ini adalah perwakilan dari masing-masing seorang bidan, dokter, dan perawat. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah sebagai bentuk peningkatan perlindungan terhadap penyakit campak, rubella, difteri, tetanus, dan kanker serviks. Pada penerapannya, terdapat pula hambatan yang muncul dari sasaran, yakni apabila siswa/i tidak dapat melakukan imunisasi atas sebab sakit maupun pergi ke luar kota. solusi yang diberikan atas permasalahan yang menghambat pelaksanaan kegiatan tersebut adalah dengan menyediakan pelayanan imunisasi tersebut di Puskesmas, sehingga para siswa/i yang tidak dapat mengikuti imunisasi sesuai jadwal BIAS akan dapat melaksanakan imunisasi tersebut di Puskesmas Kebonsari. Program BIAS dapat membantu mahasiswa dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

#### 3.4.2 Imunisasi Dasar Lengkap

Imunisasi dasar lengkap merupakan pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas Kebonsari bagi bayi dan balita di wilayah kerjanya. Pelaksanaan kegiatan imunisasi ini dilakukan setiap hari Rabu dan Kamis dalam jam pelayanan Puskesmas yaitu pukul 07.30 hingga 14.30 WIB. Kegiatan ini dilakukan oleh Bidan, Perawat, dan juga Dokter. Bagi sasaran yaitu bayi dan balita dengan keterbatasan akses ke Puskesmas, maka tenaga kesehatan yang sedang bertugas akan mengunjungi balita tersebut

baik berupa *home visit* maupun kunjungan ke Posyandu agar dapat dilakukan imunisasi kepada sasaran.

### **3.5 Pemetaan Pola Penyakit dan Risiko**

Capaian pembelajaran mata kuliah pemetaan pola penyakit dan risiko diimplementasikan dalam pembuatan peta terkait sebaran balita stunting di wilayah kerja Puskesmas Kebonsari. Peta tersebut dibuat dengan bantuan aplikasi Qgis untuk dapat memetakan jumlah seluruh balita dengan kategori stunting di Kota Surabaya yang digolongkan berdasarkan kecamatan. Hasil pemetaan tersebut dapat dilihat pada bagian lampiran.

### **3.6 Metodologi Penelitian**

Pada kegiatan magang ini penulis memperoleh ilmu dan sumber data, utamanya untuk menemukan permasalahan yang dapat dianalisis secara analitik melalui penelitian. Permasalahan yang diangkat oleh penulis adalah melonjaknya jumlah balita dengan status gizi kurang pada tahun 2023 di wilayah kerja Puskesmas Kebonsari berdasarkan data internal bagian gizi. Berdasarkan permasalahan tersebut, disertai dengan ketersediaan sumber data awal penulis menyusun proposal penelitian dan kemudian mempresentasikannya pada kegiatan Seminar Proposal untuk dapat memperoleh masukan, saran, serta persetujuan dari para Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji untuk dapat melaksanakan penelitian di wilayah tersebut.

### **3.7 Lintas Minat Gizi dan Produktivitas**

Capaian pembelajaran pada mata kuliah lintas minat gizi dan produktivitas diimplementasikan dalam *project* terkait penyelenggaraan gizi di Puskesmas Kebonsari. Observasi dan wawancara merupakan cara pengumpulan data yang digunakan dalam penyelesaian *project* tersebut, dengan hasil *project* dicantumkan dalam bentuk esai. Wawancara

melibatkan sejumlah tenaga kesehatan dan staf yang bekerja di Puskesmas Kebonsari. Hasil yang dicantumkan dalam bentuk esai juga telah dikumpulkan sebagai syarat untuk memenuhi nilai dalam kegiatan Ujian Tengah Semester (UTS).

### 3.8 Lintas Minat Pemasaran Jasa Bidang Kesehatan

Melalui kegiatan magang ini, penulis dapat memahami konsep dan implementasi pemasaran di bidang kesehatan. Konsep dan implementasi tersebut salah satunya penulis pelajari melalui strategi pemasaran yang dilakukan oleh Puskesmas Kebonsari. Salah satu strategi pemasaran tersebut berupa tersedianya segala informasi terkait pelayanan puskesmas yang dapat diakses oleh masyarakat melalui laman Instagram milik Puskesmas Kebonsari yaitu @pkmkebonsarisurabaya.

Strategi pemasaran memuat 3 (tiga) hal pokok yakni *segmenting, targeting, and positioning*. Implementasi pemahaman dan implementasi kegiatan pemasaran dapat diimplementasikan dalam bagian *segmenting*, yakni penulis dapat memahami dengan meninjau pelaksanaan posyandu balita yang menerapkan 4 (empat) segmentasi berupa segmentasi geografis, demografis, perilaku, dan psikografi. Rinciannya sebagai berikut:

#### a. Segmentasi geografis

Pengelompokan sasaran ini didasarkan pada tempat tinggal pasien, baik menurut alamat KK/KTP maupun domisili. Sasaran Posyandu Balita di Puskesmas Kebonsari didasarkan pada seluruh balita yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Kebonsari. Wilayah kerja tersebut meliputi Kelurahan Kebonsari, Karah, Pagesangan, dan Kelurahan Jambangan.

#### b. Segmentasi demografis

Pengelompokan menurut demografi adalah pengelompokan sasaran berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat Pendidikan, maupun pekerjaan. Ditinjau dari pelaksanaan Posyandu Balita, segmentasi diwujudkan berdasarkan jenis kelamin dan usia balita. Peserta Posyandu Balita di

wilayah kerja Puskesmas Kebonsari merupakan balita usia 0-59 bulan dengan jenis kelamin perempuan dan laki-laki.

c. Segmentasi perilaku

Segmentasi perilaku merupakan pengelompokan yang didasarkan pada pengetahuan, sikap, penggunaan, maupun respon terhadap suatu produk atau jasa. Ditinjau dari pelaksanaan Posyandu Balita di wilayah kerja Puskesmas Kebonsari, sasaran dari kegiatan tersebut adalah seluruh Ibu balita yang mampu berpartisipasi secara aktif setiap bulan Ketika Posyandu Balita dilaksanakan. Selain itu, sasaran juga bersikap responsif atas hasil konsultasi kesehatan yang diberikan oleh tenaga maupun petugas kesehatan Ketika Posyandu dilaksanakan.

d. Segmentasi psikografi

Pengelompokan dalam segmentasi psikografi didasarkan pada kelas sosial, gaya hidup, serta karakteristik individu. Ditinjau dari pelaksanaan Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Kebonsari, sasaran Posyandu adalah orang tua balita dengan kesadaran akan kesehatan yang tinggi dan sikap terbuka terhadap informasi kesehatan.

### **3.9 Lintas Minat Seks, Gender, dan Seksualitas**

Capaian pembelajaran mata kuliah lintas minat seks, gender, dan seksualitas diimplementasikan dalam kegiatan pendampingan pada balita rawan stunting. Pada kegiatan pendampingan tersebut dilakukan observasi dan juga wawancara kepada keluarga sasaran yang juga menysasar kepada isu gender. Misalnya seperti siapa saja pihak yang paling dekat dengan balita tersebut, bagaimana pola asuh yang diberikan, dan terkait peranan maupun peran ibu dalam melakukan pengambilan keputusan dalam keluarga.

### 3.10 Magang

Kegiatan magang termasuk dalam kegiatan pembelajaran langsung yang dilakukan oleh Mahasiswa di luar kampus. Kegiatan magang dilakukan dalam bentuk belajar dan bekerja dalam suatu instansi yaitu Dinas Kesehatan Kota Surabaya yang menempatkan mahasiswa di Puskesmas Kebonsari, tentunya dengan menerapkan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari oleh Mahasiswa dalam perkuliahan. Kegiatan magang yang diikuti oleh penulis adalah Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) yang diselenggarakan secara nasional dengan mitra kerja Dinas Kesehatan Kota Surabaya. MSIB merupakan magang yang dilakukan selama lima bulan di Dinas Kesehatan Kota Surabaya, dengan penempatan di setiap Puskesmas di seluruh Kota Surabaya. Program magang yang diikuti oleh penulis adalah pendamping balita rawan stunting (Peta Anting) dengan tujuan membantu mewujudkan *Surabaya Zero Stunting 2024*.

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan atas kegiatan magang yang telah penulis lakukan selama 5 (lima) bulan di Dinas Kesehatan Kota Surabaya dengan lokus penempatan Puskesmas Kebonsari yaitu:

1. Penyelenggaraan program magang Peta Anting bertujuan untuk mempercepat penurunan balita stunting yang ada di Kota Surabaya dan mewujudkan *Surabaya Zero Stunting 2024*.
2. Kegiatan utama yang dilakukan selama magang berlangsung berkaitan dengan pendampingan bagi balita rawan stunting di wilayah kerja Puskesmas Kebonsari, tepatnya di Kelurahan Kebonsari.
3. Kegiatan pendampingan disertai dengan pengukuran antropometri; *recall* makanan; edukasi terkait gizi seimbang, hygiene sanitasi, dan pola asuh; praktik komunikasi antar pribadi (KAP) guna mengubah perilaku sasaran.
4. Hasil kegiatan pendampingan dan Posyandu Balita setiap bulannya diinput dalam aplikasi PWS Lite kemudian dianalisis terkait status gizi balita berdasarkan pengukuran tinggi badan menurut umur (TB/U), berat badan menurut umur (BB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB).
5. Berdasarkan kegiatan pendampingan balita ini, diketahui terdapat 7 balita yang teridentifikasi sebagai balita pra stunting dan 8 balita stunting.
6. Implementasi capaian pembelajaran pada setiap mata kuliah yang diambil oleh penulis dapat diwujudkan dalam kegiatan magang ini.
7. Kegiatan magang ini memberikan pengalaman baru bagi penulis untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan. Selain itu penulis juga dapat mengembangkan 6 (enam) kompetensi sesuai target capaian kompetensi yang dikembangkan selama magang.

## 4.2 Saran

Saran dan masukan penulis identifikasi berdasarkan instansi magang. Saran dan masukan tersebut berkaitan dengan pelaksanaan program magang Peta Anting. Beberapa saran dan masukan yang dapat penulis berikan bagi Dinas Kesehatan Kota Surabaya sebagai mitra magang dan juga Puskesmas Kebonsari sebagai instansi penempatan magang meliputi:

### 4.2.1 Bagi Dinas Kesehatan Kota Surabaya

- a. Diharapkan Dinas Kesehatan Kota Surabaya dapat menyusun jadwal kegiatan magang lebih sistematis dari awal pelaksanaan magang untuk menghindari adanya perubahan kebijakan secara mendadak;
- b. Diharapkan Dinas Kesehatan Kota Surabaya dapat menyediakan modul tambahan agar mahasiswa dapat mempelajari dan mendapatkan acuan lebih detail terkait tugas-tugas yang dilaksanakan selama magang berlangsung;
- c. Diharapkan Dinas Kesehatan Kota Surabaya dapat meningkatkan responsibilitas terhadap pelaporan dan pengaduan mahasiswa magang MSIB batch 5;
- d. Diharapkan Dinas Kesehatan Kota Surabaya dapat melakukan *double checking* terkait penentuan mentor. Hendaknya turut memperhatikan masa kerja mentor yang ditetapkan (apakah sudah akan pensiun atau belum) agar tidak terjadi miskomunikasi;
- e. Melakukan pemeliharaan terhadap aplikasi maupun *software* yang digunakan. Sebab beberapa kali sering terjadi *error* pada sistem sehingga menghambat mahasiswa dalam melaksanakan tugas magang.

### 4.2.2 Bagi Puskesmas Kebonsari

- a. Diharapkan Puskesmas Kebonsari dapat lebih memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan koordinasi dengan kader

surabaya hebat (KSH) untuk memudahkan pelaksanaan pendampingan balita;

- b. Diharapkan Puskesmas Kebonsari menerapkan pelatihan yang disertai dengan monitoring dan evaluasi bagi KSH dalam rangkaian kegiatan Posyandu Balita utamanya dalam penggunaan alat ukur antropometri;
- c. Diharapkan Puskesmas Kebonsari meningkatkan dan memperbaiki sistem pengaturan jadwal dan pembagian tugas bagi mahasiswa magang;



## DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbudristek RI. (2023). *Situs Resmi Merdeka belajar kampus merdeka – MBKM Program MSIB Peta Anting DKK Surabaya*. Kampus Merdeka. <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/activity/active/detail/6213362>

Kemenkes RI. (2023). *Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.



Peraturan Walikota Surabaya (PERWALI). (2021). *Peraturan Walikota Surabaya Nomor 131 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Nomenklatur, Kedudukan, Susunan Organisasi Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Pusat Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kota Surabaya*. Kota Surabaya: Walikota Surabaya.

Dinas Kesehatan Kota Surabaya. (2023). *Profil Puskesmas Kebonsari Tahun 2023*. Kota Surabaya: Dinas Kesehatan Kota Surabaya.

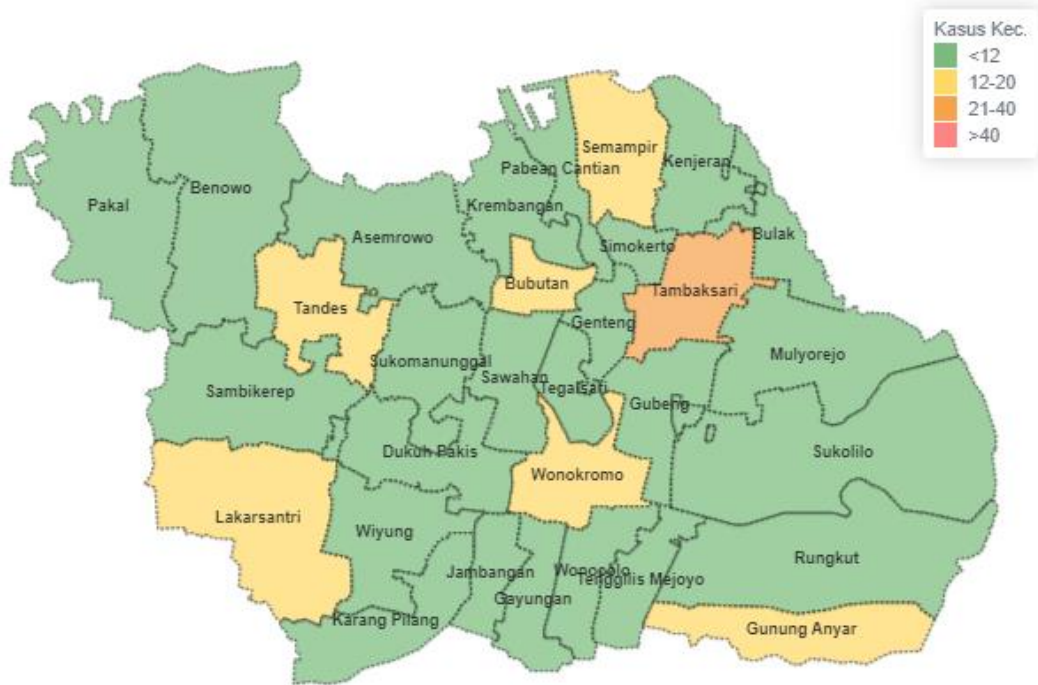
LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan

	
<p>Pengukuran Antropometri</p>	<p>Penyuluhan tentang Gizi Seimbang di Posyandu Balita Kebonsari</p>
	
<p>Penyuluhan tentang Pola Asuh di Posyandu Balita Kebonsari</p>	<p>Edukasi Kelas Gizi Balita</p>
	
<p>Pendampingan Balita Rawan Stunting</p>	<p>Kunjungan ke Rumah Balita Rawan Stunting</p>

 <p data-bbox="359 712 766 795">Kecamatan Jambangan, Jawa Timur, Indonesia J. Jambangan Kebon Agung No.67 A, Jambangan, Kec. Jambangan, Surabaya, Jawa Timur 60232, Indonesia Lat: -7.521989° Long 112.713859° 20/09/23 10:48 AM GMT +07:00</p>	 <p data-bbox="880 712 1303 795">Kecamatan Jambangan, Jawa Timur, Indonesia J. Jambangan Kebon Agung No.67 A, Jambangan, Kec. Jambangan, Surabaya, Jawa Timur 60232, Indonesia Lat: -7.521952° Long 112.713898° 20/09/23 09:58 AM GMT +07:00</p>
<p data-bbox="384 808 740 880"><b>Penyerahan PMT dan Susu kepada Balita</b></p>	<p data-bbox="943 824 1246 862"><i>Recall Makanan Balita</i></p>
 <p data-bbox="379 1093 746 1160">Kecamatan Jambangan, Jawa Timur, Indonesia J. Manunggal Kabon No.18 Kebonsari, Kec. Jambangan, Surabaya, Jawa Timur 60235, Indonesia Lat: -7.528454° Long 112.714189° 20/09/23 09:42 AM GMT +07:00</p>	 <p data-bbox="1013 1093 1246 1160">Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia J. Jambangan Kebon Agung No.67 A, Jambangan, Kec. Jambangan, Surabaya, Jawa Timur 60232, Indonesia Lat: -7.521952° Long 112.713898° 20/09/23 10:53 AM GMT +07:00 Note: Captured by GPS Map Camera</p>
<p data-bbox="395 1173 727 1245"><b>Skrining dan Penyuluhan tentang Anemia</b></p>	<p data-bbox="983 1189 1203 1227"><b>Posyandu Jirona</b></p>
 <p data-bbox="411 1742 719 1816">Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia Jalan Kebonsari Gang III, Jambangan, Kota Surabaya, 61257, Jawa Timur, Indonesia Lat: -7.526673, Long 112.71212 10/20/2023 12:26 PM GMT +07:00 Note: Captured by GPS Map Camera</p>	
<p data-bbox="328 1823 796 1890"><b>Kunjungan ke Rumah Ibu Hamil dan Menyusui</b></p>	<p data-bbox="890 1839 1294 1877"><b>Demo Masak (Posyandu Asik)</b></p>

**Lampiran 2.** Peta Sebaran Balita Stunting di Kota Surabaya berdasarkan Kecamatan



### Lampiran 3. Sertifikat MSIB



**SERTIFIKAT**  
**MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT**

NOMOR : 000.6.5.6 / 051 / 436.7.2 / 2024

Diberikan Kepada :  
**Asti Alya Rahmahdia**  
Universitas Airlangga - Kesehatan Masyarakat  
Sebagai :

**Peserta MSIB Angkatan 5**

Telah berhasil menyelesaikan tugasnya di Dinas Kesehatan Kota Surabaya dalam **program Sehat Surabaya-ku** dengan project/posisi/kegiatan **Pendampingan Balita Rawan Stunting (PETA ANTING)** yang diselenggarakan pada **tanggal 14 Agustus – 31 Desember 2023**.

Surabaya, 02 Januari 2024

	Sertifikat Ini Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: KEPALA DINAS <b>NANIK SUKRISTINA, S.KM., M.Kes</b> Pembina Utama Muda NIP 197001171994032008
---	--